

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses interaksi terjadi antara guru dan siswa, yang menitik beratkan peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan dan daya cipta serta kemandirian siswa. Perubahan tingkah laku siswa disebabkan karena perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu belajar dapat merubah pola pikir siswa kearah yang lebih baik dan terarah seperti harapan semua orang. Oleh karena itu, peletakan dasar ilmu pendidikan terhadap siswa sangatlah penting. Untuk mewujudkan semua harapan tersebut, guru dituntut sebagai seorang mediator yang profesional, kreatif dan inisiatif dalam menjalankan tugasnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menjalankan proses belajar mengajar, antara lain bagaimana materi pembelajaran yang diberikan dapat disampaikan dengan benar, terarah serta dapat diterima oleh siswa dengan baik sehingga siswa dengan mudah memahami dan termotivasi dalam menerima materi pelajaran. Guru harus mampu mendeteksi sejauh mana ketertarikan siswa dalam manerima materi pelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan terkendali.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran guru dituntut agar dapat menggunakan berbagai macam cara yang kreatif, seperti menggunakan model pembelajaran yang sesuai tema pelajaran, menyediakan media sebagai penunjang pembelajaran atau menggunakan metode pembelajaran yang baik dan benar sehingga menghasilkan capaian yang diharapkan. Pada pembelajaran di SD Kelas

awal guru masih harus menggunakan model pembelajaran yang mengundang ketertarikan siswa untuk belajar sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang diberikan oleh guru. Guru harus menjadikan siswa sebagai subjek bukan objek, sehingga siswa dapat menggali sendiri, memecahkan sendiri, materi yang dibimbing oleh guru sehingga siswa dapat berkembang dan mandiri. Yang terpenting bagi seorang guru adalah bagaimana cara agar materi belajar menjadi tujuan proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan benar serta tidak salah konsep. Guru harus tau memilih model pembelajaran apa yang tepat, sehingga siswa akan menjadi aktif dinamis dan antusias dalam setiap menerima materi pelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat dipakai oleh seorang guru untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam menerima materi yang diberikan, sehingga pada akhir pembelajaran akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Seperti yang terlihat pada proses belajar mengajar yang ada di SDN 59 Kecamatan Dumbo Raya. Dalam pelajaran menyimpulkan isi teks pendek, guru dan siswa menemukan kendala, pasalnya guru menyampaikan materi belajar dengan model yang kurang tepat, sehingga antara guru dan siswa tidak menemukan titik temu yang benar, dan siswa terkesan kebingungan, daya tangkap siswa tidak maksimal. Model pembelajaran yang dipakai oleh guru tidak tepat sehingga terkesan materi yang diberikan oleh guru tidak menghasilkan apa yang diharapkan.

Kondisi ini memberikan gambaran tentang permasalahan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar tentang menyimpulkan isi teks pendek siswa kelas

1 SDN 59 Kecamatan Dumbo Raya. Materi pembelajarannya tidak efektif model pembelajarannya kurang tepat dan tidak memberikan efek belajar yang baik, serta kurang menimbulkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga pada menit ke 10-20 pelajaran berlangsung, perhatian anak tidak jadi fokus lagi pada materi yang disampaikan oleh guru, tidak ada respon balik dari siswa, sehingga tidak mendapatkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan masalah diatas maka dilakukanlah penelitian dengan mengangkat judul “ Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Teks Pendek Melalui Model Round Table Di Kelas 1 Sdn 59 Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang ditemui dalam pelajaran menyimpulkan isi teks pendek yaitu :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks pendek.
2. Belum diterapkannya model pembelajaran yang optimal.
3. Minimnya kreatifitas guru.
4. Pembelajaran yang sifatnya monoton menyebabkan kejenuhan siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dibahas adalah “Apakah melalui penggunaan Model Round Table dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Teks Pendek ?”

1.4 Pemecahana Masalah

Cara pemecahan masalah diatas yaitu melalui Model Round Table dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi teks pendek, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Langkah-langkah pembelajaran Round Table dalam kelas adalah sebagai berikut :

- Membentuk kelompok
- Menyajikan beberapa cerita pendek
- Menyusun cerita jadi sebuah teks
- Membacakan hasil teks pendek

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi teks pendek di kelas 1 SDN 59 Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru : Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam menggunakan model pembelajaran.
2. Bagi siswa : Melatih dan mengembangkan imajinasi siswa dengan pengumpulan isi teks pendek, melalui model round table.
3. Bagi sekolah : Menjadi acuan guru dalam hal ini Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan profesionalisme dan kreatifitas guru sebagai mediator.